



RUANG PENYEGAR DAN PENAMBAH ILMU KEDOKTERAN

Dapatkan seawat menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini?

Jawablah B jika benar, S jika salah

Rinitis Alergi sebagai Faktor Risiko Otitis Media Supuratif Kronis

Tutie Ferika Utami, Kartono Sudarman, Bambang Udji Djoko Rianto, Anton Christanto

1. Pada Otitis Media Supuratif Kronis (OMSK) selalu dijumpai perforasi membran timpani.
2. Sekret pada OMSK selalu purulen.
3. Otitis Media Supuratif dikatakan kronis jika berlangsung lebih dari 6 bulan.
4. Pada OMSK benigna, tuba auditoria tidak ikut terinfeksi.
5. Tonsilitis kronis bisa merupakan faktor predisposisi OMSK.
6. Bakteri yang tersering diisolasi pada OMSK ialah *Pseudomonas aeruginosa*.
7. Alergi dapat menyebabkan OMS menjadi kronis.
8. Keadaan alergi menyebabkan berkurangnya sekresi sel *goblet*.
9. Rinitis alergi dikaitkan dengan peranan IgE.
10. Otitis media dapat berisiko rinitis kronis akibat disfungsi mukosilier.

Validasi Foto Polos Sinus Paranasal 3 Posisi untuk Diagnosis Rinosinusitis Kronik

Vimala Acala, Kartono Sudarman, Anton Christanto, Slamet Widodo

1. Sinus paranasalis dilapisi oleh epitel kolumnar berlapis semu bersilia.
2. Mukosa sinus paranasalis berhubungan dengan mukosa hidung.
3. Sinus paranasalis berfungsi antara lain untuk menetralkan bakteri udara pernapasan.
4. Nyeri pada sinusitis maksilaris dirasakan di daerah sela mata.
5. Foto polos sinus paranasal dapat dilakukan dengan posisi Towne.
6. Gambaran *air-fluid level* bisa dijumpai pada keadaan polip sinus.
7. Diagnosis sinusitis pada foto polos antara lain jika penebalan mukosa > 12 mm.
8. Teknik *CT scan* yang terbaik untuk gambaran sinus adalah potongan koronal.
9. Teknik endoskopi lebih unggul dibandingkan dengan *CT scan* untuk diagnostik sinusitis.
10. Untuk mendapatkan gambaran sinusitis yang baik, pada pemeriksaan *CT scan*, posisi pasien adalah telungkup (*prone*).

JAWABAN: 1.B 2.B 3.S 4.S 5.B 6.B 7.S 8.B 9.S 10.B JAWABAN: 1.B 2.S 3.S 4.S 5.B 6.B 7.B 8.S 9.B 10.B